



Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dan Sintaksis dalam Penulisan Berita di Media Massa Online KabarPendidikan.id

Salfa Astiara Nadhifa¹, Prima Gusti Yanti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Received: 8 Februari 2023
Revised: 26 Februari 2023
Accepted: 17 Maret 2023

Abstract

The purpose of this research is to describe and analyze error based on morphology and syntax rules in writing news article on online media KabarPendidikan.id. Research method uses qualitative descriptive approach on using technique Studying Document and Writing Note. Research data which is used for the research, are several news that have some mistakes or errors on writing based on morphology and syntax rules. Data references are derived from 16 news on KabarPendidikan.id online news media in 4 months period from June - September 2022 with using only 4 news articles from each month. Based on Result of the Research, researcher found several mistakes on writing based on morphology and syntax rules on 16 news articles which mistake on morphology consist errors including (1) Improper Determination of Base Forms, (2) Omission of Affixes, (3) Improper Use of Affixes, (4) Omission of Prefix meng-, (5) Omission of Prefix ber-, and (6) Formation of Words with Confixes *di -...-kan*. For Syntax errors consist (1) Illogical Sentences, (2) Use of Excessive or Redundant Elements, (3) Unpredicated Sentences, (4) Improper Wording, (5) Double Plundering, (6) Ambiguous Sentences, (7) Omission of Conjunctions, (8) Sentences without a Subject, (9) Orders that are Not Parallel, and (10) Use of Foreign Terms.

Keywords: Language Error Analysis, Online Mass Media, Morphology and Syntax

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Nadhifa, S., & Yanti, P. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dan Sintaksis dalam Penulisan Berita di Media Massa Online KabarPendidikan.id. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 746-767. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7991256>

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu alat berlogika, belajar, serta berpikir secara abstrak. Bahasa merupakan bentuk yang dipakai guna mempersatukan bangsa dan berbagai bahasa layaknya bangsa Indonesia dan berbagai pulau yang tersebar di banyak wilayah. Dengan demikian, Indonesia mempunyai beragam variasi bahasa sehingga bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara dalam kehidupan bermasyarakat, Kosasih dalam (Selviana, 2021).

Kesalahan berbahasa adalah suatu penyimpangan yang berasal dari kaidah kebahasaan Indonesia yang baik dan benar yang berasal dari sebuah bahasa secara lisan maupun tulisan. Sedangkan, Maulidiah dkk dalam (Nisa, 2018) mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa perlu memperhatikan serta menganalisis secara keseluruhan agar tidak adanya tumpang tindih makna dalam sebuah berita atau wacana.

Kata *morfologi* berasal dari kata *morf* yang artinya 'bentuk', sementara kata *logi* artinya 'ilmu'. Dengan demikian, kata *morfologi* didefinisikan sebagai 'ilmu mengenai bentuk', (Chaer, 2015). Dalam hal ini, penyebab terjadinya kesalahan



berbahasa dalam tataran morfologi terjadi karena beberapa hal, diantaranya (1) Penghilangan Afiks; Penghilangan Prefiks *meng-*, Penghilangan Prefiks *ber-*, (2) Bunyi yang Seharusnya Luluh tetapi Tidak Diluluhkan, (3) Peluluhan Bunyi yang Seharusnya Tidak Luluh; Peluluhan Bunyi /c/ yang Tidak Tepat, Peluluhan Bunyi-bunyi Gugus Konsonan yang Tidak Tepat, (4) Penggantian Morf; Morf *meng-* Tergantikan Morf Lain, Morf *be-* Tergantikan Morf *ber-*, Morf *bel-* Tergantikan Morf *ber-*, Morf *pel-* Tergantikan Morf *per-*, Morf *pe-* Tergantikan Morf *per-*, Morf *te-* Tergantikan Morf *ter-*, (5) Penyingkatan Morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*, (6) Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat; Penggunaan Prefiks *ke-*, Penggunaan Sufiks *-ir*, Penggunaan Sufiks *-isasi*, (7) Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat; Pembentukan Kata dengan Konfiks *di-...-kan*, Pembentukan Kata dengan Prefiks *meng-*, Pembentukan Kata dengan Sufiks *-wan*, (8) Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata, dan (9) Pengulangan Kata Majemuk yang Tidak Tepat; Pengulangan Seluruhnya, Pengulangan Sebagian, Lebih Dianjurkan Pengulangan Sebagian, (Setyawati, 2010).

Sintaksis adalah bagian ilmu bahasa yang membahas asal mula wacana, kalimat, klausa, serta frasa. Jadi, kesalahan berbahasa tataran sintaksis saling berkaitan dengan kesalahan morfologi disebabkan oleh kalimat yang berunsurkan kata-kata. Kesalahan tataran sintaksis terjadi karena beberapa hal, diantaranya (1) Kesalahan dalam Bidang Frasa; Adanya Pengaruh Bahasa Daerah, Penggunaan Preposisi yang Tidak Tepat, Susunan Kata yang Tidak Tepat, Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir, Penggunaan Bentuk Superlatif yang Berlebihan, Penjamakan yang Ganda, Penggunaan Bentuk Respirokal yang Tidak Tepat, dan (2) Kesalahan dalam Bidang Kalimat; Kalimat Tidak Bersubjek, Kalimat Tidak Berpredikat, Kalimat Tidak Bersubjek dan Tidak Berpredikat (Kalimat Buntung), Penggandaan Subjek, Antara Predikat dan Objek yang Tersisipi, Kalimat yang Tidak Logis, Kalimat yang Ambiguitas, Penghilangan Konjungsi, Penggunaan Konjungsi yang Berlebihan, Urutan yang Tidak Pararel, Penggunaan Istilah Asing, Penggunaan Kata Tanya yang Tidak Perlu.

Berita adalah informasi mengenai peristiwa atau pernyataan manusia yang disebarluaskan dengan cepat terhadap masyarakat terkait hal yang bersifat fakta, dapat dipercaya, serta berisikan fakta dan opini yang tepat, Soehoet dalam (Nur Khabibah, 2019). Saat ini, berita dapat kita peroleh secara cepat melalui media massa online, diantaranya KabarPendidikan.id yang merupakan sebuah media massa online dengan menyajikan berita seputar pendidikan dengan moto “Pendidikan untuk Kita”. (Pendidikan, 2020)

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono dalam (Fatimah et al., 2018), metode kualitatif dikatakan sebagai metode naturalistik karena keadaan saat melakukan penelitiannya bersifat alamiah (*natural setting*) dan dapat juga dikatakan metode etnografi yang banyak dilakukan dalam penelitian pada bidang antropologi budaya sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena pada prosesnya, peneliti melakukan pendeskripsian sampel data yang terdapat kesalahan berbahasa pada penulisannya.

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa berita yang terdapat kesalahan penulisan berbahasa dalam bidang morfologi dan sintaksis. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu enam belas judul berita di media massa online dalam kurun waktu empat bulan terhitung mulai dari Juni - September 2022 dengan menentukan empat berita dari setiap bulannya. Dalam hal ini, media massa online yang peneliti gunakan adalah sebuah media massa yang bernama KabarPendidikan.id.

Peneliti menggunakan teknik studi dokumen. Djarm'an Satori dalam (Astuti & Rivaie, n.d.) memaparkan bahwa teknik studi dokumentasi adalah suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan data maupun dokumen yang dibutuhkan pada proses penelitian. Selanjutnya, data maupun dokumen ditelaah dengan berkala untuk membuktikan, mendukung, serta menambah kepercayaan dari peristiwa yang terjadi. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik simak catat. Menurut Mahsun dalam (Ramadhani, 2021), teknik simak adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara menyimak. Dalam hal ini, objek yang dilakukan adalah menyimak penggunaan bahasa. Nantinya, peneliti akan membaca dan menyimak sampel berita yang telah dipilih, kemudian dicatat mengenai kesalahan-kesalahan yang ada dari berbagai sampel berita pada penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini berisi berbagai kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi dan sintaksis yang peneliti temukan. Kesalahan dalam tataran morfologi diantaranya (1) Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat, (2) Penghilangan Afiks, (3) Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat, (4) Penghilangan Prefiks *meng-*, (5) Penghilangan Prefiks *ber-*, dan (6) Pembentukan Kata dengan Konfiks *di-...-kan*. Sementara itu, kesalahan dalam tataran sintaksis diantaranya (1) Kalimat yang Tidak Logis, (2) Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir, (3) Kalimat Tidak Berpredikat, (4) Susunan Kata yang Tidak Tepat, (5) Penjamakan yang Ganda, (6) Kalimat yang Ambiguitas, (7) Penghilangan Konjungsi, (8) Kalimat Tidak Bersubjek, (9) Urutan yang Tidak Pararel, dan (10) Penggunaan Istilah Asing.

PEMBAHASAN

1. Analisis Kesalahan Berbahasa Berita KabarPendidikan.id pada Juni 2022

a. Judul Berita : Ciptakan Lulusan Tenaga Ahli Laboratorium Medik Terbaik, Prodi D-IV Analis Kesehatan FFS Uhamka Gelar Pengucapan Sumpah (1 Juni 2022)

1) Kesalahan Morfologi



<https://www.kabarpendidikan.id/2022/06/ciptakan-lulusan-tenaga-ahli.html>

KabarPendidikan ID

Ciptakan Lulusan Tenaga Ahli Laboratorium Medik Terbaik, Prodi D-IV An

Fatimah Nisma selaku
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Analis Kesehatan FFS
Uhamka
melaporkan bahwa ada beberapa dari peserta yang belum mengikuti ujian bersyarat agar lulus dikarenakan terhalang pandemi Covid-19. Ia juga menuturkan bahwa peserta yang mengikuti sumpah profesi sebanyak 38 orang. Mereka telah dinyatakan lulus setelah tes CBT yang saat ini Uhamka telah memiliki gedung CBT Center sendiri.

Kesalahan: ... yang saat ini Uhamka telah memiliki gedung CBT Center sendir.

Perbaikan: ... yang saat ini Uhamka telah memiliki gedung CBT Center sendiri.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat* karena kurangnya huruf “i” di akhir penulisan kata “sendiri”.

Paragraf ke-5



Kesalahan: ... hari lahirnya Pancasila merupakan hari bersejarah untuk seluruh peserta yang telah dilantik ...

Perbaikan: ... hari lahirnya Pancasila menjadi hari bersejarah untuk seluruh peserta yang telah dilantik ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat* karena menggunakan kata “merupakan” yang artinya mendeskripsikan.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-3



Kesalahan: ... yang belum mengikuti ujian bersyarat agar lulus dikarenakan terhalang pandemi Covid-19.

Perbaikan: ... yang belum mengikuti ujian syarat kelulusan karena terhalang pandemi Covid-19.

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Tidak Logis* karena menggunakan kata “dikarenakan” bukan “karena”.

b. Judul Berita : Dosen FEB sekaligus Direktur Dapen Uhamka Diamanahkan sebagai Ketua IDPII 2022-2024 (2 Juni 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-5



Kesalahan: "Tanggungjawab ini merupakan amanah yang besar dan berat untuk saya. Dengan kerjasama seluruh insan dana pensiun ...

Perbaikan: "Tanggung jawab ini merupakan amanah yang besar dan berat untuk saya. Dengan kerja sama seluruh insan dana pensiun ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat* karena penulisan kata “tanggungjawab” dan “kerjasama” seharusnya dipisahkan.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-2



Perbaikan: ... sebagai kumpulan dana pensiun berbasis Islam dan prinsip syariah.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir* karena menggunakan klausa “dana pensiun berbasis” lebih dari satu kali.

Paragraf ke-4



Kesalahan: ... pertumbuhan dana pensiun syariah dengan tata kelola dana pensiun yang baik.

Perbaikan: ... pertumbuhan dana pensiun syariah dengan tata kelola yang baik.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir* karena menggunakan frasa “dana pensiun” lebih dari satu kali.

Paragraf ke-5



Kesalahan : Faizal mengungkapkan saat dihubungi bahwa ...

Perbaikan : Saat dihubungi, Faizal mengungkapkan bahwa ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Tidak Logis* karena penggunaan kalimat “mengungkapkan saat dihubungi” memiliki makna yang berbeda.

c. Judul Berita : Uhamka Tandatangani MoU dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar (2 Juni 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-2



Kesalahan: ... , para Dekan, Direktur Sekolah Pasca Sarjana, Kepala Biro, ...

Perbaikan: ... , para Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana, Kepala Biro, ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat* karena penulisan frasa “Pasca Sarjana” seharusnya disatukan.

2) Kesalahan Sintaksis



Paragraf ke-1

Kesalahan : ... memperluas ikatan silaturahmi dengan pihak luar untuk pembangunan Indonesia berkemajuan.

Perbaikan : ... memperluas ikatan silaturahmi dengan pihak luar untuk membangun Indonesia berkemajuan.

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat Tidak Berpredikat* karena penggunaan kata “pembangunan” bukanlah predikat.

Paragraf ke-4



Kesalahan: ... terbuka dalam kerjasama dalam berbagai bidang dan aspek. Karena Uhamka terdiri dari 10 Fakultas termasuk didalamnya Sekolah Pascasarjana.

Perbaikan: ... terbuka untuk bekerja sama dalam berbagai bidang dan aspek karena Uhamka terdiri dari 10 fakultas termasuk Sekolah Pascasarjana.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir* karena menggunakan frasa “termasuk didalamnya” yang keduanya sudah bermakna hampir sama.

d. Judul Berita : Tingkatkan Pendidikan Karakter, Guru Bangkitkan Rasa Ingin Tahu Anak (9 Juni 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-6



Kesalahan: Kamudian dapat mendorong siswa-siswi agar lebih kritis dalam menyikapi ...

Perbaikan: Kemudian, dapat mendorong siswa-siswi agar lebih kritis dalam menyikapi ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat* karena salah penggunaan huruf “a” pada penulisan kata “kemudian”.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-1



Kesalahan: Hal tersebut dapat memberikan kesuksesan, bukan hanya kepintaran tetapi karakter juga sangat dibutuhkan.

Perbaikan: Hal tersebut tidak hanya memberikan kepintaran, tetapi juga kesuksesan serta karakter yang dibutuhkan.

Analisis : Termasuk ke dalam *Susunan Kata yang Tidak Tepat* karena tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia.

2. Analisis Kesalahan Berbahasa Berita KabarPendidikan.id pada Juli 2022

a. **Judul Berita** : Siapkan Tahun Ajaran Baru, Dayah Al-Athiyah Aceh Gelar Rapat Kerja (1 Juli 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-3



Kesalahan: ... dihadiri pula oleh ketua yayasan, Ustadz Salman Al-hafiz, dewan guru, para ustadz-ustazah, serta karyawan.

Perbaikan: ... dihadiri pula oleh ketua yayasan, ustaz Salman Al-hafiz, dewan guru, ustadz dan ustazah, serta karyawan.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat* karena penggunaan kata “Ustadz” tidak sesuai dengan kaidah KBBI.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-3



Kesalahan: Dalam kegiatan ini turut dihadiri pula oleh ketua yayasan, Ustadz Salman Al-hafiz, dewan guru, ...

Perbaikan: Kegiatan ini turut dihadiri oleh ketua yayasan, Ustadz Salman Al-hafiz, dewan guru, ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir* karena penggunaan kata “Dalam” dan “pula” keduanya sama-sama kata yang keberadaannya kurang diperlukan dalam kalimat tersebut.

Paragraf ke-3



Kesalahan: ..., Ustadz Salman Al-hafiz, dewan guru, para ustadz-ustazah, serta karyawan.

Perbaikan: ..., ustaz Salman Al-hafiz, dewan guru, ustaz dan ustazah, serta karyawan.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penjamakan yang Ganda* karena penggunaan kata “para” sudah bermakna banyak.

b. **Judul Berita** : Ombudsman Sayangnya Kurangnya Mitigasi dan Responsif Atasi Masalah PPDB dari Disdik DKI (7 Juli 2022)

1) Kesalahan Morfologi



Paragraf ke-3

Kesalahan: ... Perwakilan Jakarta Raya mendapat beberapa Konsultasi non-Laporan (KNL) ...

Perbaikan: ... Perwakilan Jakarta Raya mendapatkan beberapa Konsultasi Non-Laporan (KNL) ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Afiks* karena kurangnya penambahan sufiks atau akhiran “-kan” pada kata “mendapat”.

Paragraf ke-5



Kesalahan: ... permasalahan teknis sistem teknologi informasi dengan mempertimbangkan dukungan ...

Perbaikan: ... permasalahan teknis sistem teknologi informasi dengan mempertimbangkan dukungan ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat* karena kelebihan huruf “a” pada kata “mempertimbangkan”.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-1



Kesalahan: ... menyayangkan pihak Dinas Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta yang kurang dalam memitigasi masalah pelaksanaan ...

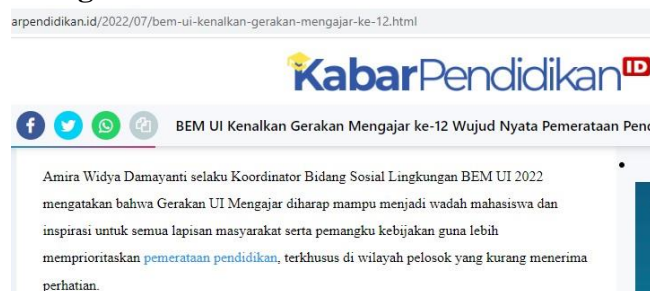
Perbaikan: ... menyayangkan pihak Dinas Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta yang kurang tanggap dalam menangani masalah pelaksanaan ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Tidak Logis* karena frasa “kurang dalam” tidak disertai dengan keterangan yang jelas.

c. Judul Berita : BEM UI Kenalkan Gerakan Mengajar ke-12 Wujud Nyata Pemerataan Pendidikan (14 Juli 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-2



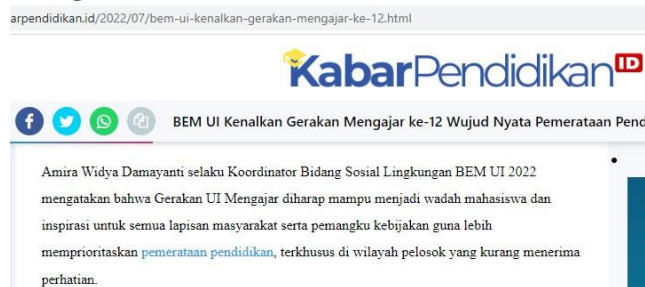
Kesalahan: ... Gerakan UI Mengajar diharap mampu menjadi wadah mahasiswa dan inspirasi untuk semua ...

Perbaikan: ... Gerakan UI Mengajar diharapkan mampu menjadi wadah mahasiswa dan inspirasi untuk semua ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Afiks* karena kurangnya penambahan sufiks atau akhiran “-kan” pada kata “diharap”.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-2



Kesalahan: ... diharap mampu menjadi wadah mahasiswa dan inspirasi untuk semua lapisan masyarakat ...

Perbaikan: ... diharap mampu menjadi tempat bagi mahasiswa dan sumber inspirasi untuk semua lapisan masyarakat ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Ambiguitas* karena penggunaan frasa “wadah mahasiswa” memiliki makna yang berbeda dari makna sesungguhnya dan frasa “inspirasi untuk” tidak disertai dengan keterangan yang jelas.

d. Judul Berita : Tim Dosen Pendidikan Biologi FKIP Uhamka Laksanakan Pelatihan Inovasi Fashion (19 Juli 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-1



Kesalahan: ... menggelar pelatihan membuat hijab berbasiskan ecoprint pada Sabtu dan Minggu (2-3/7).

Perbaikan: ... menggelar pelatihan membuat hijab berbasis ecoprint pada Sabtu dan Minggu (2-3/7).

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat* karena adanya penambahan sufiks atau akhiran “kan” pada kata “berbasis”.

Paragraf ke-4



Kesalahan: Teknik ecoprint dibagi menjadi 2 yaitu dengan cara megukus dan

...

Perbaikan: Teknik ecoprint dibagi menjadi 2 yaitu dengan cara mengukus dan ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat* karena kekurangan huruf “n” pada kata “mengukus”.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-4



Kesalahan: ... dibagi menjadi 2 yaitu dengan cara megukus dan dengan cara menyetok menggunakan palu.

Perbaikan: ... dibagi menjadi 2 yaitu dengan cara megukus dan menyetok menggunakan palu.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir* karena menggunakan frasa “dengan cara” lebih dari satu kali.

Paragraf ke-6



Kesalahan: Selain itu manfaat tanaman obat ini adalah untuk sebagai motif batik dalam pembuatan hijab ...

Perbaikan: Selain itu, pemanfaatan tanaman obat ini juga sebagai motif batik dalam pembuatan hijab ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir* karena penggunaan frasa “untuk sebagai” sudah bermakna hampir sama.

3. Analisis Kesalahan Berbahasa Berita KabarPendidikan.id pada Agustus 2022

a. **Judul Berita** : PBSI FKIP Uhamka Edukasi Implementasi Model Pembelajaran dengan Dua Sekolah di Thailand (2 Agustus 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-3



Kesalahan: ... Muhammadiyah dan Aisyiyah se Indonesia-Malaysia.

Perbaikan: ... Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Indonesia dan Malaysia.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat* karena pada frasa “se Indonesia” tidak menggunakan tanda hubung (-) yang seharusnya digunakan untuk merangkaikan unsur yang berbeda antara huruf nonkapital dan kapital.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-3



Kesalahan: ... menduduki rangking peringkat ke-1 versi impact Webometrics dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah se Indonesia-Malaysia.

Perbaikan: ... menduduki ranking atau peringkat ke-1 versi impact Webometrics dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Indonesia dan Malaysia.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Konjungsi* karena frasa “rangking peringkat” memiliki makna yang sama sehingga harus diberi konjungsi “atau” dan frasa “Indonesia-Malaysia” keduanya sama-sama nama negara sehingga harus diberi konjungsi “dan”.

Paragraf ke-12



Kesalahan: ... implementasi yang baik untuk tingkatkan pendidikan dan kualitas para pendidik.

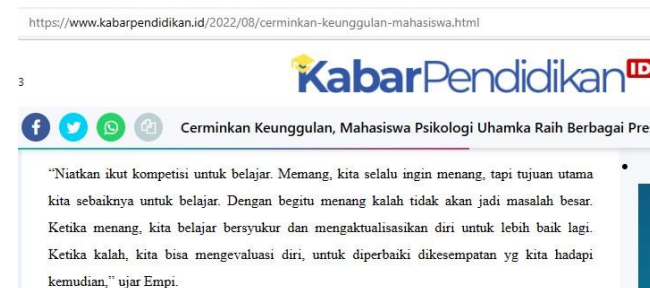
Perbaikan: ... implementasi yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas para pendidik.

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Tidak Logis* karena frasa “tingkatkan pendidikan” tidak disertai dengan keterangan yang jelas.

b. Judul Berita : Cerminkan Keunggulan, Mahasiswa Psikologi Uhamka Raih Berbagai Prestasi (8 Agustus 2023)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-6



Kesalahan: ... menang kalah tidak akan jadi masalah besar.

Perbaikan: ... menang kalah tidak akan menjadi masalah besar.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Afiks* karena kurangnya penambahan prefiks atau awalan “me-” pada kata “jadi”.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-1



Kesalahan: ... terakreditasi unggul mendorong terus mahasiswa-mahasiswinya untuk meningkatkan prestasi-prestasi agar terciptanya mahasiswa yang unggul.

Perbaikan: ... terakreditasi unggul terus mendorong mahasiswanya dalam meningkatkan prestasi agar tercipta pula mahasiswa unggul.

Analisis : Termasuk ke dalam *Penjamakan yang Ganda* karena pada kedua frasa “mahasiswa-mahasiswinya” dan “prestasi-prestasi” sudah bermakna banyak.

Paragraf ke-4



Kesalahan: ... dibimbing dan diarahkan agar bisa dapat berkompetisi diberbagai ajang kegiatan ...

Perbaikan: ... dibimbing dan diarahkan agar dapat berkompetisi di berbagai ajang kegiatan ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir* karena frasa “agar bisa” sudah bermakna sama.

Paragraf ke-6



Kesalahan: Dengan begitu menang kalah tidak akan jadi ...

Perbaikan: Dengan begitu, menang atau kalah tidak akan jadi ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Konjungsi* karena frasa “menang kalah” keduanya sama-sama kata kerja atau verba (Wiktionary, 2022) sehingga harus diberi konjungsi “atau”.

c. **Judul Berita :** Pemkab Parigi Sediakan Layanan Pendidikan Yang Optimal Untuk Korban Banjir (13 Agustus 2022)

1) **Kesalahan Morfologi**

Paragraf ke-6



Kesalahan: ... pembelian barang baru yang hilang, seperti barang elektronik, ...

Perbaikan: ... pembelian barang baru yang menghilang, seperti barang elektronik, ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Prefiks meng-* karena penghematan pada kata “hilang” tanpa menggunakan prefiks atau awalan “meng” justru merupakan pemakaian yang salah.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-4



Kesalahan : “Walaupun SD terkena dampaknya, sekolah lain juga terkena imbasnya antara lain PAUD, SMP dan Ibtidaiyah Alkhairaat,” kata Ibrahim.

Perbaikan : “Selain SD, sekolah lain yang juga terkena dampaknya antara lain PAUD, SMP, dan Ibtidaiyah Alkhairaat,” kata Ibrahim.

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Tidak Logis* karena penggunaan kalimat “Walaupun SD terkena dampaknya” di awal kalimat kurang efektif digunakan.

d. Judul Berita : Perkuat Lulusan yang Unggul, Uhamka Gelar Baitul Arqam Purna Studi Bagi Mahasiswa Semester Akhir (23 Agustus 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-8

<https://www.kabarpendidikan.id/2022/08/perkuat-lulusan-yang-unggul-uhamka.html>

KabarPendidikan ID

Perkuat Lulusan yang Unggul, Uhamka Gelar Baitul Arqam Purna Studi B

"Kegiatan ini adalah bagian dari akademik yang harus diikuti, dan peserta yang ikut hari ini adalah yang telah memenuhi syarat seperti, telah lulus 6 mata kuliah AIK, telah memiliki sertifikat kemampuan baca Alquran bagi yang muslim. Karena itu, saya harap teman-teman semua mengikuti kegiatan ini dengan serius dan penuh keikhlasan karena kelulusan di kegiatan ini merupakan syarat untuk sidang skripsi dan insyaallah semuanya dipastikan lulus dengan syarat mengikuti semua sesi dari awal hingga akhir," tutur Amir.

Kesalahan : Karena itu, saya harap teman-teman semua mengikuti ...

Perbaikan : Karena itu, saya berharap teman-teman semua mengikuti ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Prefiks ber-* karena penggunaan kata "harap" tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku sehingga pada predikat tersebut harus diberikan prefiks atau awalan "ber-".

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-7

<https://www.kabarpendidikan.id/2022/08/perkuat-lulusan-yang-unggul-uhamka.html>

KabarPendidikan ID

Perkuat Lulusan yang Unggul, Uhamka Gelar Baitul Arqam Purna Studi B

Sementara itu, dalam laporannya, Sekretaris LPP AIK Uhamka, Amirullah, menyampaikan bahwa bahwa peserta yang mengikuti Baitul Arqam Purna Studi pada gelombang perdana tersebut sebanyak 204 orang dan bagi mahasiswa Uhamka semester akhir yang memenuhi syarat wajib mengikutinya.

Kesalahan: ... pada gelombang perdana tersebut sebanyak 204 orang dan bagi mahasiswa Uhamka semester akhir yang memenuhi syarat wajib mengikutinya.

Perbaikan: ... pada gelombang pertama tersebut sebanyak 204 orang dan wajib diikuti oleh mahasiswa Uhamka semester akhir yang telah memenuhi persyaratan.

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat Tidak Bersubjek* karena kalimat tersebut terdapat kata kerja atau verba "memenuhi" yang di depan subjeknya terdapat preposisi "pada".

4. Analisis Kesalahan Berbahasa Berita KabarPendidikan.id pada September 2022

a. **Judul Berita** : Capai Indonesia Emas 2045, Sistem Pendidikan Digital Terus Diperbaiki (5 September 2022)

1) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-2

<https://www.kabarpendidikan.id/2022/09/capai-indonesia-emas-2045-sistem.html>

KabarPendidikan ID

Capai Indonesia Emas 2045, Sistem Pendidikan Digital Terus Diperbaiki

Hal ini mengacu pada penelitian terbaru perusahaan berjudul "Membuka transformasi digital untuk pendidikan yang merata dan berkualitas tinggi" yang menyarankan bahwa pemerintah harus menerapkan sistem yang dapat mendukung penciptaan tenaga kerja yang adaptif, kolaboratif dan siap bekerja dengan perkembangan teknologi di berbagai industri.

Kesalahan: ... menerapkan sistem yang dapat mendukung penciptaan tenaga kerja yang adaptif, ...

Perbaikan: ... menerapkan sistem pendukung yang dapat menciptakan tenaga kerja yang adaptif, ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Tidak Logis* karena kalimat "yang dapat mendukung penciptaan" tersebut terlalu berbelit sehingga urutannya kurang efektif.

b. Judul Berita : P2G Desak Kemenag Siapkan Langkah Pencegahan Kekerasan di institusi pendidikan Islam (9 September 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-2

<https://www.kabarpendidikan.id/2022/09/p2g-desak-kemenag-siapkan-langkah.html>

KabarPendidikan ID

P2G Desak Kemenag Siapkan Langkah Pencegahan Kekerasan di institusi

Satriwan Salim selaku Koordinator Nasional Perhimpunan dan Pendidikan Guru (P2G), menyambut baik langkah cepat Kementerian Agama (Kemenag) mengirim tim untuk mengusut kejadian tersebut. P2G berharap Kemenag mengambil langkah preventif jangka panjang, bukan hanya tindakan reaktif.

Kesalahan: Kementerian Agama (Kemenag) mengirim tim untuk mengusut ...

Perbaikan: Kementerian Agama (Kemenag) mengirimkan tim untuk mengusut ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Afiks* karena kurangnya penambahan sufiks atau akhiran "-kan" pada kata "mengirim".

Paragraf ke-5

<https://www.kabarpendidikan.id/2022/09/p2g-desak-kemenag-siapkan-langkah.html>

KabarPendidikan ID

P2G Desak Kemenag Siapkan Langkah Pencegahan Kekerasan di institusi

"P2G telah meminta polisi untuk mengusut tuntas akar kejadian dengan seadil-adilnya. Tolong jangan sampai kejadian ini merusak nama baik Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dan membuat masyarakat semakin curiga bahkan menghindar dari Pesantren," ujar Satriwan.

Kesalahan: membuat masyarakat semakin curiga bahkan menghindari dari Pesantren, ...

Perbaikan: membuat masyarakat semakin mencurigai bahkan menghindari dari Pesantren, ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penghilangan Afiks* karena kurangnya penambahan prefiks atau awalan “me-“ dan sufiks atau akhiran “-i” pada kata “curiga”.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-4



Kesalahan: Ia tidak ingin Pesantren terluka karena kekerasan Gontor di Pesantren.

Perbaikan: Ia tidak ingin para penghuni Pesantren terluka akibat kekerasan Gontor di Pesantren.

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Ambiguitas* karena penggunaan frasa “Pesantren terluka” memiliki makna yang berbeda dari makna sesungguhnya.

c. Judul Berita : Peduli Yatim dan Dhuafa, BAS Berikan Santunan Pendidikan (17 September 2022)

1) Kesalahan Morfologi

Paragraf ke-3



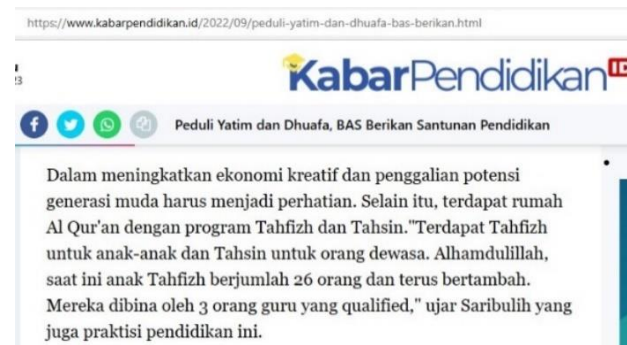
Kesalahan: Bahkan sebelumnya juga telah tergelar pelatihan siaga bencana ...

Perbaikan: Bahkan sebelumnya juga telah digelar pelatihan siaga bencana ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat* karena penggunaan prefiks atau awalan “ter-” pada kata “gelar” kurang efektif.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-2



Kesalahan: Dalam meningkatkan ekonomi kreatif dan penggalan potensi generasi muda harus menjadi perhatian.

Perbaikan: Dalam meningkatkan ekonomi kreatif dan menggali potensi generasi muda, maka harus dijadikan perhatian.

Analisis : Termasuk ke dalam *Urutan yang Tidak Pararel* karena unsur kata pertama menggunakan prefiks atau awalan “me-“ tetapi unsur kata berikutnya menggunakan prefiks atau awalan “pe-“.

Paragraf ke-2



Kesalahan : Mereka dibina oleh 3 orang guru yang qualified, ...

Perbaikan : Mereka dibina oleh 3 orang guru yang berkualitas, ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Penggunaan Istilah Asing* karena menggunakan kata bahasa Inggris yakni “*qualified*” yang artinya “berkualitas”.

d. **Judul Berita** : Indonesia Mengajar Laksanakan Konferensi Pendidikan di Bagian Timur Indonesia (22 September 2022)

1) **Kesalahan Morfologi**

Paragraf ke-2



Kesalahan: Kondisi yang ditemui di lapangan tidak selalu sesuai dengan ...

Perbaikan: Kondisi yang ditemukan di lapangan tidak selalu sesuai dengan ...

Analisis : Termasuk ke dalam *Pembentukan Kata dengan Konfiks di-...-kan* karena penggunaan sufiks atau akhiran “-i” pada kata “temu” kurang efektif.

2) Kesalahan Sintaksis

Paragraf ke-3



Kesalahan: Menurutnya, penting untuk mendengar lebih baik dari masyarakat umum, bukan hanya akademisi.

Perbaikan: Menurutnya, lebih baik mendengar dari masyarakat umum sehingga tidak hanya berbekal akademisi.

Analisis : Termasuk ke dalam *Kalimat yang Tidak Logis* karena penggunaan klausa “mendengar lebih baik” memiliki makna yang berbeda dari makna sesungguhnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi dan sintaksis pada enam belas judul berita di media massa online KabarPendidikan.id dalam kurun waktu empat bulan terhitung mulai dari Juni - September 2022 dengan menentukan empat berita dari setiap bulannya. Berbagai kesalahan berbahasa tersebut dalam tataran morfologi diantaranya (1) Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat, (2) Penghilangan Afiks, (3) Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat, (4) Penghilangan Prefiks *meng-*, (5) Penghilangan Prefiks *ber-*, dan (6) Pembentukan Kata dengan Konfiks *di-...-kan*. Sementara itu, dalam

tataran sintaksis diantaranya (1) Kalimat yang Tidak Logis, (2) Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir, (3) Kalimat Tidak Berpredikat, (4) Susunan Kata yang Tidak Tepat, (5) Penjamakan yang Ganda, (6) Kalimat yang Ambiguitas, (7) Penghilangan Konjungsi, (8) Kalimat Tidak Bersubjek, (9) Urutan yang Tidak Pararel, dan (10) Penggunaan Istilah Asing.

CONFLICT OF INTEREST

Peneliti memastikan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

ACKNOWLEDGEMENT

Diucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung dan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian ini, khususnya kepada Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M. Hum. yang selalu antusias dalam memotivasi sekaligus mendorong peneliti untuk selalu meningkatkan kinerjanya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

REFERENCES

- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pendidikan, K. (2020, Oktober 4). Diambil kembali dari KabarPendidikan.id: <https://www.kabarpendidikan.id/2020/10/tentang-kita.html>
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiktionary. (2022, September 1). Diambil kembali dari Wiktionary: https://id.wiktionary.org/wiki/Wiktionary:Halaman_Utama
- Astuti, D., & Rivaie, W. (n.d.). *Analisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x smk muhammadiyah pontianak*.
- Fatimah, F. N., Purnamasari, D., Pratiwi, D., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tuturan Pembawa Acara Dan Bintang Tamu Dalam Talk Show Hitam Putih Yang Berjudul “Fenomena Kanjeng Dimas.” *Parole*, 1(5), 775–786.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nur Khabibah. (2019). Menyimak Berita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *INA-Rxiv*, 18.
- Ramadhani, M. K. (2021). *Kesalahan Fonologi Presenter pada Mobile Legends : Bang Bang Indonesia. April*.
- Selviana, Y. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2(1), 68–91. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i1.671>